

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Selain itu metode penelitian juga dilakukan untuk pemecahan masalah yang dilaksanakan selama penelitian. Adapula pengertian metode penelitian yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dari pengertian yang diungkapkan di atas, ada empat kata kunci yang penting dalam metode penelitian seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012:3) yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah yang berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yang valid. Penelitian juga memiliki tujuan dan kegunaan, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulannya bahwa metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dilakukan secara sistematis.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

3.1.2 Desain Penelitian

Metode penelitian eksperimen memiliki beberapa desain eksperimen yang dapat digunakan, antara lain: *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, *Quasi Experimental Design* (Sugiyono, 2012:109).

Dalam penelitian ini, metode penelitian eksperimen yang digunakan adalah desain penelitian *Pre-experimental*. Ada beberapa macam *pre-experimental design* yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012:110) yaitu : *one-shot case study* (studi kasus bentuk tunggal), *one-group pretest-posttest design* (desain tes awal-tes akhir kelompok tunggal dan *intact-group comparison* (perbandingan kelompok lengkap).

Dari ketiga macam desain penelitian, maka peneliti menggunakan desain studi kasus bentuk tunggal (*one-shot case study*). Dalam desain ini terdapat kelompok yang diberikan *treatment* (perlakuan) (X) dan kemudian akan diberikan tes (O). bentuk desain ini dapat digambarkan seperti skema sebagai berikut ini:



Keterangan :

X : *treatment* (perlakuan) yang dilakukan kepada sampel penelitian berupa pengajaran keterampilan menulis kalimat sederhana dengan menggunakan media papan *Word Square* dengan teknik permainan lima

O : tes, memberikan tes menulis dengan menggunakan media papan *word square* dengan teknik permainan untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat sederhana siswa.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah segala sesuatu yang memiliki atau sesuai dengan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah keterampilan berbahasa. Subyek atau pemberi informasi dari penelitian adalah siswa kelas XII semester I SMAN 3 Cimahi tahun ajaran 2014/2015.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas XII IPA 4 SMAN 3 Cimahi. Sampel yang diambil harus sesuai dengan karakteristik penelitian sehingga sampel yang diambil dapat mewakili dari populasi tersebut.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Cimahi, Jl. Pasantren No.161, kota Cimahi.

3.4 Variabel Penelitian

Pengertian variabel secara teoritis diungkapkan oleh Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2012:60) yaitu atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012:60) yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Variabel bebas :

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media papan *word square*

2. Variabel terikat :

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis

3.5 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua hal yang sesuai dengan judul penelitian yaitu Media Papan *word square* dan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis agar fokus pada penelitian.

3.5.1 Media Papan *Word Square*

Pengertian media pembelajaran menurut *Smith* dan *Ragan* dalam *Rocheleau (1995)*, *le média est le moyen physique par lequel le message éducatif est communiqué, comme la television, l'imprimé, l'enseignant, ou l'ordinateur*, yang berarti media merupakan alat dalam bentuk fisik untuk menyampaikan sebuah pesan edukatif yang digunakan untuk komunikasi, seperti televisi, mesin cetak, ataupun komputer. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media

papan sebagai media pembelajarannya dan dikombinasikan dengan model pembelajaran *word square*, media papan *word square* itu sendiri adalah media dalam bentuk papan berukuran 1m x 1m, di dalamnya terdapat huruf – huruf yang disusun secara acak dan dapat dibaca secara horizontal atau vertikal.

3.5.2 Teknik Permainan Lima

Buttner (2013:151), mengatakan bahwa teknik permainan lima membagi siswa menjadi beberapa tim, dalam satu timnya terdapat lima anggota. Permainan lima ini pengajar menyediakan kartu yang berisikan kosakata dalam bahasa sumber. Lalu setiap anggota kelompok diminta untuk menjawab apa yang tertulis didalam kartu. Untuk mendapatkan point maka setiap anggota kelompok harus memberikan jawaban yang benar. Setiap anggota kelompok tidak boleh mencontek, jika ketahuan mencontek maka akan dikurangi pointnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik permainan lima, karena dengan menggunakan teknik permainan lima ini akan sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan yaitu media papan *Word Square*.

3.5.3 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang menjadi tujuan setiap pembelajaran bahasa. Menurut Sumarno (2009) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan.

Dalam penelitian ini, bertujuan agar siswa mampu menuangkan ide serta gagasannya lewat tulisan, sehingga siswa dapat menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis dengan baik.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk melakukan penelitian pada dasarnya adalah melakukan pengukuran dan membutuhkan alat ukur yang baik, oleh karena itu dalam melakukan penelitian dibutuhkan membuat instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2012:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa tes dan angket.

3.6.1 Tes

Dalam penelitian ini, salah satu instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tes. Menurut Joesmani (1988:53) tes merupakan suatu alat atau instrument. dengan sendirinya yang digunakan sebagai pengukuran-pengukuran dalam bidang pendidikan. Tes ini terdiri dari beberapa soal, salah satunya dengan menggunakan rangsang gambar. Menurut Nurgiyantoro (2013 : 428) menulis berdasarkan rangsang gambar yaitu gambar yang memenuhi kriteria pragmatis untuk tugas menulis adalah gambar cerita, gambar susun yang tiap panel menampilkan peristiwa atau keadaan tertentu secara keseluruhan membentuk sebuah cerita. Dalam penelitian ini tes akan diberikan setelah melakukan *treatment* (perlakuan).

3.6.2 Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran Bahasa Perancis, tentang keterampilan menulis kalimat sederhana, dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono (2012:199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Validitas merupakan instrument digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012 :173). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengadakan uji validitas instrumen penelitian kepada para dosen penilai ahli (*expert judgement*).

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:173).

Dalam penelitian ini, reliabilitasnya berupa hasil tes yang diberikan kepada 20 siswa kelas XII SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai cara sebagai berikut :

3.8.1 Penilaian Media

Untuk mengetahui sejauh mana media yang digunakan berjalan dengan efektif atau tidak, maka dilakukan evaluasi media sebagai berikut.

Tabel 3.1**Penilaian Media**

| No. | Kriteria | Nilai | | | Keterangan |
|-----|--|-------|-------|--------|------------|
| | | Baik | Cukup | Kurang | |
| 1 | Bagaimanakah kesesuaian media terhadap dengan tujuan pembelajaran? | | | | |
| 2 | Bagaimanakah ketepatan informasi yang disampaikan media ini? | | | | |
| 3 | Apakah media mapu meningkatkan atau memelihara minat siswa terhadap materi yang disajikan? | | | | |
| 4 | Apakah media mendorong siswa memahami materi dengan lebih jelas? | | | | |
| 5 | Bagaimanakah kualitas teknis media yang dibuat? | | | | |
| 6 | Apakah media mudah digunakan? (menyangkut ukuran dan kejelasan) | | | | |
| 7 | Bagaimanakah kesederhanaan media yang dibuat? (jelas, desain terpadu) | | | | |
| 8 | Apakah penggunaan warna pada media dilakukan secara tepat? | | | | |
| 9 | Bagaimana ketepatan media dalam mengantarkan informasi secara lisan? | | | | |
| 10 | Apakah informasi yang terdapat dalam media dapat mengantarkan pada kegiatan diskusi? | | | | |

(Susilana, 2008:166-167)

3.8.2 Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan teori, data dan informasi yang bertujuan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber yang digunakan yaitu buku, internet, skripsi, dan sumber lainnya.

3.8.3 Tes

Peneliti memberikan tes menulis kepada siswa kelas XII IPA 4 SMAN 3 Cimahi tahun ajaran 2014/2015 setelah mendapatkan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media papan *Word Square* dengan teknik permainan lima untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa.

Untuk penilaian tes, maka penulis menggunakan skala penilaian yang dikemukakan oleh Tagliante (2005:70), yaitu:

Tabel. 3.2

Skala Penilaian Keterampilan Menulis

| Aspek yang dinilai | Skor | | | | |
|---|------|-----|---|-----|---|
| <i>Comprehension de la consigne</i> (Pemahaman pada perintah) | 0 | 0.5 | 1 | 1.5 | 2 |
| <i>Performance globale</i> (Penilaian secara umum) | 0 | 0.5 | 1 | 1.5 | 2 |
| <i>Structures simples correctes</i> (Ketepatan struktur kalimat) | 0 | 0.5 | 1 | 1.5 | 2 |
| <i>Lexique approprié (décrire, domaine privé)</i> (Penyesuaian kosa kata) | 0 | 0.5 | 1 | 1.5 | 2 |
| <i>Présence d'articulateurs très simple, comme <et> et <mais></i> (Kehadiran artikulasi yang sangat sederhana seperti <dan> dan <tetapi>) | 0 | 0.5 | 1 | 1.5 | 2 |

Dari tabel di atas penulis menjabarkan lebih rinci agar mempermudah peneliti mengaplikasikan penilaian tersebut yaitu sebagai berikut.

- Penjelasan ketepatan perintah :
 - Kalimat yang ditulis sesuai dan tepat dengan perintah akan diberi nilai 2
 - Kalimat yang ditulis sesuai tetapi masih ada kesalahan sedikit akan diberi nilai 1.5
 - Kalimat yang ditulis cukup sesuai dengan perintah akan diberi nilai 1
 - Kalimat yang ditulis mendekati dengan perintah akan diberi nilai 0.5
 - Kalimat yang ditulis tidak sesuai dan tidak tepat dengan perintah akan diberi nilai 0
- Penjelasan penilaian secara umum:
 - Kalimat yang ditulis benar dan tepat akan diberi nilai 2
 - Kalimat yang ditulis terdapat sedikit kesalahan akan diberi nilai 1.5
 - Kalimat yang ditulis cukup sesuai akan diberi nilai 1
 - Kalimat yang ditulis banyak kesalahan dan masih mendekati akan diberi nilai 0.5
 - Kalimat yang ditulis tidak sesuai akan diberi nilai 0
- Penjelasan ketepatan struktur kalimat :
 - Penulisan struktur kalimat tidak ada kesalahan akan diberi nilai 2
 - Terdapat sedikit kesalahan pada struktur kalimat tapi kalimat masih dianggap baik akan diberi nilai 1.5

- Terdapat kesalahan yang cukup banyak tetapi kalimat masih dapat dipahami akan diberi nilai 1
 - Penulisan struktur kalimatnya terdapat banyak kesalahan akan diberi nilai 0.5
 - Terdapat banyak kesalahan dan kalimatnya tidak dapat dipahami akan diberi nilai 0
- *Lexique approprié (décrire, domaine privé)* (Penyesuaian kosa kata) :
 - Kalimat yang ditulis benar dan tepat akan diberi nilai 2
 - Kalimat yang ditulis terdapat sedikit kesalahan akan diberi nilai 1.5
 - Kalimat yang ditulis cukup sesuai akan diberi nilai 1
 - Kalimat yang ditulis banyak kesalahan dan masih mendekati akan diberi nilai 0.5
 - Kalimat yang ditulis tidak sesuai akan diberi nilai 0
- *Présence d'articulateurs très simple, comme <et> et <mais>* (Kata sambung yang sangat sederhana seperti <dan> dan <tetapi>) :
 - Penggunaan kata sambung yang tepat dan sesuai akan diberi nilai 2
 - Penggunaan kata sambung pada kalimat terdapat sedikit kesalahan akan diberi nilai 1.5
 - Penggunaan kata sambung terdapat kesalahan tetapi masih sesuai akan diberi nilai 1
 - Terdapat banyak kesalahan tetapi masih bisa dipahami akan diberi nilai 0.5
 - Terdapat banyak kesalahan dan tidak dapat dipahami kalimatnya akan diberi nilai 0

Untuk menghitung hasil tes maka akan dicari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dari seluruh data yang didapat maka akan dicari rata-ratanya dengan rumus:

$$X = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan :

X = rata-rata

fx = jumlah nilai siswa

f = siswa

Selain itu, peneliti juga akan mencari standar deviasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - X)^2}{n - 1}}$$

3.8.4 Angket

Angket ini diberikan pada seluruh sampel penelitian yaitu siswa kelas XII IPA 4 sebanyak 20 Orang. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008 :199).

Tabel 3.3
SPESIFIKASI PERTANYAAN ANGKET

| No. | ASPEK PENILAIAN | No. BUTIR SOAL | JUMLAH BUTIR SOAL | PERSENTASE |
|---------------|--|----------------|-------------------|------------|
| 1. | Ketertarikan terhadap Bahasa Perancis | 1,2 | 2 | 10 % |
| 2. | Pengalaman dan pendapat siswa tentang Bahasa Perancis | 3 | 1 | 5% |
| 3. | Pendapat siswa mengenai keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis | 4,5 | 2 | 10% |
| 4. | Kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari Bahasa Perancis | 6,7 | 2 | 10% |
| 5. | Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami | 8 | 1 | 5% |
| 6. | Pengalaman dan pendapat siswa mengenai media pembelajaran | 9, 10 | 2 | 10% |
| 7. | Pendapat dan pengalaman siswa menggunakan media papan <i>word square</i> | 11,12,13 | 3 | 15% |
| 8. | Kesulitan yang dialami dalam menggunakan media papan <i>word square</i> | 14 | 1 | 5% |
| 9. | Kekurangan dan kelebihan dari media papan <i>word square</i> | 15,16 | 2 | 10% |
| 10. | Media papan <i>word square</i> dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana | 17 | 1 | 5% |
| 11. | Ketertarikan siswa menggunakan media papan <i>word square</i> dalam pembelajaran Bahasa Perancis | 18, 19 | 2 | 10% |
| 12. | Saran siswa mengenai media papan <i>word square</i> untuk keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis | 20 | 1 | 5% |
| Jumlah | | 20 soal | 20 | 100% |

Dalam mengolah data dari hasil angket, peneliti menggunakan persentase dengan cara sebagai berikut :

$$\frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi alternatif jawaban

n : jumlah siswa

100% : persentase

Interpretasi perhitungan persentase :

| Besar Persentase | Interpretasi |
|------------------|--------------------|
| 0% | Tidak ada |
| 1% - 25% | Sebagian kecil |
| 26% - 49% | Hampir setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51% - 75% | Sebagian besar |
| 76% - 99% | Pada umumnya |
| 100% | Seluruhnya |

(Arikunto, 2006 : 263)